



**JUDUL PROGRAM**

**PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN HARGA JUAL  
HIASAN DINDING BERBAHAN PERALATAN RUMAH TANGGA**

**BIDANG KEGIATAN :  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Diusulkan oleh :

Lidia Olga, S.T., M.M.

Siti Kholifa, S.T., M.T.

Taufik Rahman, S.T., M.T.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NUSANTARA LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2024**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Spesifikasi Teknis Produk .....	1
1.3. Calon Konsumen .....	2
1.4. Manfaat .....	3
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA</b>	
2.1. Kondisi Umum Lingkungan .....	3
2.2. Analisis Keuangan Usaha .....	3
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1. Cara Membuat .....	4
3.2. Cara Mengemas .....	5
3.3. Cara Memasarkan .....	5
<b>BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	
4.1. Anggaran Biaya .....	6
4.2. Jadwal Kegiatan .....	6
Daftar Pustaka	
Lampiran	

## **PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN HARGA JUAL HIASAN DINDING BERBAHAN PERALATAN RUMAH TANGGA**

Lidia Olga<sup>1</sup>, Siti Kholifa<sup>2</sup>, Taufik Rahman  
Program Studi Teknik Industri<sup>1,3</sup>, Program Studi Teknik Elektro<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung  
Email : taufikrahmansutarman@sttnusantaralampung.ac.id

### **Abstrak**

Hiasan dinding rumah beraneka ragam bentuk dan bahan baku pembuatannya. Ada yang menyukai lukisan untuk dipasang dinding ruang tamu, ada yang membingkai foto keluarga besarnya hingga hiasan dinding yang terbuat dari kayu. Hiasan dinding rumah seolah tidak pernah membuat bosan manusia untuk terus berekspresi menciptakan sesuatu yang baru untuk dipasang didinding rumah. Beraneka ragam hiasan dinding rumah ditawarkan oleh berbagai produsen, mulai dari yang harganya puluhan ribu hingga jutaan rupiah.

Dalam kegiatan ini yang akan dilakukan adalah meningkatkan nilai tambah peralatan rumah tangga berbahan kayu tersebut menjadi hiasan dinding setelah mengalami proses pengecatan dan penambahan gambar sehingga memperindah peralatan rumah tangga tersebut untuk dijadikan hiasan dinding di rumah. Peralatan rumah tangga ini banyak dijual di pasar tradisional dengan harga yang relatif terjangkau yakni berkisar antara Rp 10.000,00 hingga Rp 30.000,00.

Peralatan rumah tangga ini akan mengalami proses pengecatan dan penambahan gambar menarik lainnya sehingga terlihat indah dan ketika dipasang didinding rumah akan menarik perhatian siapapun yang melihatnya. Peralatan rumah tangga yang sebelumnya hanya sebagai alat untuk memasak di dapur akan pindah tempat dan berada di ruang tamu ataupun ruang keluarga.

Kata Kunci : hiasan, dinding, kayu, peralatan

### *Abstract*

*Home wall decorations come in a variety of shapes and the raw materials for making them. Some people like paintings to put on the living room walls, some frame photos of their extended family and even wall decorations made of wood. House wall decorations never seem to bore people to continue expressing themselves to create something new to put on the walls of the house. A variety of home wall decorations are offered by various manufacturers, ranging in price from tens of thousands to millions of rupiah. In this activity, what will be done is to increase the added value of wooden household equipment into wall decorations after undergoing a painting process and adding pictures so as to beautify the household equipment to be used as wall decoration at home. Many household appliances are sold in traditional markets at relatively affordable prices, ranging from IDR 10,000.00 to IDR 30,000.00. This household equipment will undergo a painting process and add other interesting images so that it looks beautiful and when installed on the wall of the house it will attract the attention of anyone who sees it. Household equipment that was previously only used as a cooking tool in the kitchen will move to the living room or family room.*

*Keywords: decoration, walls, wood, equipment*

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia terus berupaya memperindah rumah tempat mereka tinggal. Fungsi rumah yang pada awalnya sebagai tempat berlindung dari cuaca dan gangguan hewan liar seiring waktu telah menambah fungsinya. Rumah dibuat nyaman mungkin agar penghuninya merasa betah untuk tinggal didalamnya.

Rumah diberikan cat warna-warni, taman di halaman rumah, kursi ruang tamu yang indah hingga hiasan yang ada di dinding rumah juga ingin terlihat indah dan menarik perhatian orang yang datang berkunjung ke rumah. Hiasan dinding rumah beraneka ragam bentuk dan bahan baku pembuatannya. Ada yang menyukai lukisan untuk dipasang dinding ruang tamu, ada yang membingkai foto keluarga besarnya hingga hiasan dinding yang terbuat dari kayu.

Hiasan dinding rumah seolah tidak pernah membuat bosan manusia untuk terus berekspreasi menciptakan sesuatu yang baru untuk dipasang di dinding rumah. Demikian juga dimasa pandemi covid-19 ini beraneka ragam hiasan dinding rumah ditawarkan oleh berbagai produsen, mulai dari yang harganya puluhan ribu hingga jutaan rupiah.

### **1.2. Spesifikasi Teknis Produk**

Dalam PkM ini jenis produk yang akan dikembangkan adalah hiasan dinding yang berasal dari peralatan rumah tangga seperti talenan atau alas untuk mengiris bumbu dapur, centong nasi, alat untuk menggoreng dan sebagainya yang semuanya berbahan baku dari kayu.

Dalam kegiatan ini yang akan dilakukan adalah meningkatkan nilai tambah peralatan rumah tangga berbahan kayu tersebut menjadi hiasan dinding setelah mengalami proses pengecatan dan penambahan gambar sehingga memperindah peralatan rumah tangga tersebut untuk dijadikan hiasan dinding di rumah. Peralatan rumah tangga ini banyak dijual di pasar tradisional dengan harga yang relatif terjangkau yakni berkisar antara Rp 10.000,00 hingga Rp 30.000,00.

Peralatan rumah tangga ini akan mengalami proses pengecatan dan penambahan gambar menarik lainnya sehingga terlihat indah dan ketika dipasang di dinding rumah akan menarik perhatian siapapun yang melihatnya. Peralatan rumah tangga yang sebelumnya hanya sebagai alat untuk memasak di dapur akan pindah tempat dan berada di ruang tamu ataupun ruang keluarga.

Produk yang dihasilkan juga dapat berupa tempat untuk meletakkan air minum dalam kemasan gelas yang dapat diletakkan di atas meja ataupun tempat lainnya sehingga makin memperindah tampilan rumah. Ukuran dari tempat air minum dalam kemasan gelas ini dapat disesuaikan apakah yang berisi 6 gelas ataupun lebih.



**Gambar 1. Contoh Peralatan Rumah Tangga**

### 1.3. Calon Konsumen

Calon konsumen akan menjadi target adalah ibu rumah tangga, rumah makan, penginapan dan lain-lain. Dalam memasarkannya akan dilakukan secara online shop sehingga diharapkan akan menjangkau calon konsumen yang lebih luas dari seluruh penjuru tanah air maka untuk wilayah pemasaran produk komoditas ini akan lebih dikenal masyarakat luas.

Dengan memanfaatkan teknologi internet melalui media sosial direncanakan produk ini akan memiliki pangsa pasar dari berbagai kalangan. Pengiriman produk komoditas juga dapat memanfaatkan jasa pengiriman paket sehingga dapat cepat sampai ke tangan konsumen walaupun jaraknya jauh dengan tempat pembuatan produk ini.



**Gambar Produk Jadi Hiasan Kayu**

## BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

### 2.1. Kondisi Umum Lingkungan

Kondisi umum lingkungan berdasarkan lokasi yang dipilih untuk kegiatan produksi maka peluang pasar untuk produk hiasan ini memiliki peluang pasar yang baik. Lokasi produksi di Kelurahan Waydadi Baru selain memiliki jumlah penduduk yang besar juga banyak terdapat jalan akses menuju pintu tol dan banyak berdirinya rumah kontrakan dan kamar kos.

Untuk pembelian bahan baku dalam pembuatan produk hiasan dinding ini juga tidak sulit. Lokasi produksi berada dekat dengan pusat penjualan bahan baku utama dan juga bahan baku penolong. Selain itu lokasi produksi juga mudah dijangkau oleh calon konsumen baik yang berada disekitar Kelurahan Waydadi Baru maupun diluar kelurahan.

### 2.2. Analisis Keuangan Usaha

Analisis keuangan usaha sebagai berikut :

**Tabel 1. Perkiraan Jumlah Pengeluaran Untuk Produksi**

No.	Kegiatan	Jumlah
1.	Pembelian bahan baku	
	a. Centong 50 pcs x Rp 3.000,00	Rp 150.000,00
	b. Talenan 25 pcs X Rp 10.000,00	Rp 250.000,00
	c. Wadah air minum 10 pcs X Rp 30.000,00	Rp 300.000,00
2.	Bahan Baku Cat	Rp 500.000,00
3.	Bahan Pelengkap	Rp 250.000,00
4.	Paket Data Untuk Pemasaran	Rp 200.000,00
	<b>Total</b>	<b>Rp 1.650.000,00</b>

**Tabel 2. Perkiraan Pemasukan Dari Penjualan**

No.	Kegiatan	Jumlah
1.	Harga jual	
	a. Centong 50 pcs x Rp 10.000,00	Rp 500.000,00
	b. Talenan 25 pcs x Rp 35.000,00	Rp 875.000,00
	c. Wadah air minum 10 pcs x Rp 100.000,00	Rp 1.000.000,00
	<b>Pemasukan</b>	<b>Rp 2.375.000,00</b>

Apabila menjual centong 50 pcs, talenan 25 pcs dan wadah air minum mineral gelas 10 pcs maka keuntungan yang diperoleh adalah pemasukan dikurangi pengeluaran yaitu Rp 2.375.000,00 – Rp 1.650.000,00 sebesar Rp 725.000,00.

Perkiraan pemasukan dalam 1 (satu) tahun adalah :

No.	Pemasukan/Bulan	Pemasukan/Tahun
1.	Rp 725.000,00	Rp 725.000,00 x 12 = Rp

### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

#### 3.1. Cara Membuat

Bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan hiasan dinding rumah ini terdiri dari :

**Tabel 1. Nama Bahan dan Banyaknya**

No.	Nama Bahan	Banyaknya
1.	Talenan (alas mengiris bumbu dapur)	25
2.	Centong Nasi	50
3.	Wadah air minum mineral dalam gelas	10

**Tabel 2. Nama Alat dan Banyaknya**

No.	Nama Alat	Banyaknya
1.	Amplas	2 pcs
2.	Cat Putih	2 kaleng
3.	Cat Warna	2 Kaleng
4.	Kuas	3 pcs
5.	Gergaji, bor tangan, gerinda	1 pcs
6.	Alat pengecatan	1 pcs
7.	Kabel Gulung	1 gulung
8.	Triplek	1 keping
9.	Paku	½ kg

Cara membuat produk peralatan rumah tangga yang di cat ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Peralatan rumah tangga (talenan, centong, dan lain-lain) diampelas halus.
2. Peralatan rumah tangga yang telah diampelas kemudian dijemur untuk mengurangi kadar air yang mungkin masih terdapat pada bahan baku.
3. Selanjutnya peralatan rumah tangga tersebut mengalami proses pengecatan dan dijemur agar cat cepat kering.
4. Setelah selesai dicat maka tahap selanjutnya adalah pemberian gambar atau ornamen lain agar terlihat indah.
5. Tambahkan pita untuk mempercantik produk yang dihasilkan.

Sedangkan pembuatan tempat air minum kemasan gelas dilakukan dengan cara :

1. Bahan di ukur sesuai dengan bentuk produk yang ingin dibuat.
2. Kemudian bahan baku dipotong dan diampelas.
3. Bahan baku mengalami proses pengecatan dan dijemur.
4. Setelah kering akan ditambahkan gambar atau ornamen lainnya.

5. Bahan baku tadi kemudian dirakit menjadi bentuk tempat air minum yang diinginkan.

### **3.2. Cara Mengemas**

Cara mengemas produk komoditas yang dihasilkan adalah dengan menggunakan plastic yang banyak dijual dipasaran yang besarnya menyesuaikan dengan ukuran produk komoditas yang dihasilkan. Pada bagian ujung plastik kemasan akan diberikan tambahan hiasan pita dan sebagainya untuk menarik minat pembeli.

Untuk pengiriman produk yang dipesan konsumen secara online maka produk komoditas akan dimasukkan kedalam kotak kardus yang kemudian dibungkus plastik wrapping untuk menghindari produk komoditas terkena air dan basah selama proses pengiriman hingga sampai ketangan konsumen.

### **3.3. Cara Memasarkan**

Untuk memasarkan produk akan dilakukan secara langsung dan juga secara online dengan memanfaatkan media sosial. Untuk penjualan secara online dengan media sosial akan menggunakan jasa titipan paket yang akan mengirimkan pesanan ketempat tujuan konsumen. Media sosial yang akan digunakan yaitu instagram, whatsapp grup, facebook dan sebagainya.

Untuk tahapan awal akan dipasarkan melalui whatsapp grup baik milik mahasiswa maupun dosen. Penggunaan instaagram dan facebook juga akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memasarkan produk komoditas ini sehingga diharapkan dapat menjangkau masyarakat luas.

Selain itu penjualan secara langsung juga akan dilakukan. Produk komoditas akan dititipkan kebeberapa toko souvenir yang ada disekitar dan menitipkan produk tersebut ke koperasi mahasiswa. Selain itu pemasaran juga akan dilakukan dengan menjadikan mahasiswa yang berminat menjadi *reseller* produk komoditas ini.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1. Anggaran Biaya

Adapun rencana anggaran biaya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Rencana Anggaran Biaya**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Perlengkapan Yang Diperlukan (28,60%)	Rp 2.500.000,00
2	Bahan Habis Pakai (49,08%)	Rp 4.290.000,00
3	Transpor Lokal (12,87%)	Rp 1.125.000,00
4	Lain-lain (9,44%)	Rp 825.000,00

### 4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan sesuai jadwal berikut ini

:

**Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan			Person Penanggungjawab
		1	2	3	
1.	Mengidentifikasi calon konsumen dan membuat segmentasi pasar sasaran.				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping
2.	Produksi sabun cair				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping
3.	Sosialisasi produk komoditas				Anggota Tim Pelaksana
4.	Penjualan langsung dan offline				Anggota Tim Pelaksana
5.	Pemantauan dan evaluasi				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping
6.	Penyusunan Laporan				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Propinsi Lampung. 2019. *Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung*. 2019
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. *Kecamatan Teluk Betung Utara Dalam Angka*. Publikasi online internet pada <https://bandarlampung.bps.go.id>